

EFIKASI DIRI HUBUNGAN MULTIKULTURAL PESERTA DIDIK

SMA DAN MA DI KOTA LUBUKLINGGAU

SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Oleh

Erinda Yustitia Tri Putri

NIM : 06071382126066

Program Studi : Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**EFIKASI DIRI HUBUNGAN MULTIKULTURAL PESERTA DIDIK
SMA DAN MA DI KOTA LUBUKLINGGAU
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

Erinda Yustitia Tri Putri

NIM : 06071382126066

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Mengetahui,

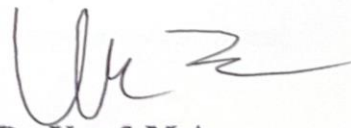
Koordinator Program Studi



Fahdlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP 19930125019032017

Dosen Pembimbing



Dr. Yosef, M.A.

NIP 1962032319881005



**EFIKASI DIRI HUBUNGAN MULTIKULTURAL
PESERTA DIDIK SMA DAN MA
DI KOTA LUBUKLINGGAU
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

Erinda Yustitia Tri Putri

NIM : 06071382126066

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 26 Juli 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Yosef, M.A.
2. Anggota : Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd.

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Palembang

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

(*[Signature]*)

Fahdlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP . 19930125019032017



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erinda Yustitia Tri Putri

NIM : 06071382126066

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Efikasi diri hubungan multikultural peserta didik SMA dan MA dikota Lubuklinggau Sumatera Selatan” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, Saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 28 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Erinda Yustitia Tri Putri

NIM 06071382126066

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Efikasi diri dalam hubungan multikultural peserta didik SMA dan MA dikota Lubuklinggau Sumatera Selatan” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Yosef, M.A, sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 28 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Erinda Yustitia Tri Putri

NIM 06071382126066

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmat dan ridho-nya, skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini ku persembahkan pada mereka yang menjadi bagian arti sangat berarti dan berjasa dalam hidupku.

1. Kepada kedua orang tuaku Bapak H. Endang Kurniansyah, S.H dan Ibu Hj. Eny Kisdwi Ratnawati, S.Pd tersayang, dua orang yang selalu mengusahakan apapun untuk anak bungsunya. Kepada papa dan mama terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan untuk menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, terimakasih atas segala motivasi, pesan, doa dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terimakasih atas kasih sayang yang tak pernah lekang oleh waktu atas pengorbanan kesabaran pengorbanan yang selalu mengiring perjalanan hidup saya,terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi,serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir terimakasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.
2. Kepada suamiku tercinta M Rydho Habib DA, S.H yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan baik itu tenaga, pikiran,materi maupun moril. Terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, telah menjadi rumah tempat berkeluh kesahku diwaktu lelahmu, menjadi pendengar yang baik, menghibur, penasehat yang baik, senantiasa memberikan cinta dan semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah mengganti berkali-kali lipat dan sukses selalu kedepannya untuk kita berdua... Aamiin.

3. Kepada 2 kakak kandung saya Edwin Tama Putra, S.T dan Elvira Dwi Permata, S.P. Terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Kepada Ibu dan Bapak Mertuaku, Bapak Sudirman, S.Pd dan Ibu Winda, S.Keb. Terimakasih atas dukungan secara moril dan materil serta kasih sayang yang tidak berbeda kepada anak menantunya.
5. Kepada Ibu dan Ayahku, Ayah H. Bastian dan Ibu Hj. Sri Efferiyetti. Terimakasih atas semua yang telah diberikan kepada saya secara moril dan materil yang tak pernah bisa terhitung dan terbalaskan, terimakasih selalu ada dalam perjalanan dan perjuangan saya untuk menuntaskan pendidikan.
6. Kepada Keluarga besarku H. A. Malik Geti dan H. Sindohudewi, terimakasih atas motivasi dan dukungannya untuk menyelesaikan pendidikan ini.
7. Teman Seperjuanganku yang telah menemaniku dalam suka dan duka dalam menempuh pendidikan perkuliahan ini, Kethlyn, agis, Nabila, Shintia, Emy, Tika, dan Rany.
8. Teman-temanku, Dian Khairunnisa, Nabila Azzahra Putri Audia, Selva Ulandari, Putri Melati, Ollvi, dan Niken, Salsabila Putri, dan Zakiah Maharani yang telah memberikan support dan semangat selama masa skripsian.
9. Teman-teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling Indralaya dan Palembang 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih telah menemani diwaktu yang singkat ini.
10. Adik-adikku Bimbingan dan Konseling 2019, 2020, dan 2021 terima kasih telah menjadi tempat yang hangat di rumah kita tercinta Himaks, selamat berjuang dan tetap semangat dalam mengejar mimpi-mimpi.
11. Terimakasih kepada Sma Negeri 1 Lubuklinggau, Sma Negeri 5 Lubuklinggau, Madrasah Aliyah Negeri 1, dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau, atas kesempatannya memperbolehkan saya meneliti disekolah tersebut.

MOTTO

“ Jika bukan karena Allah yang mampukan, aku mungkin sudah lama menyerah.”

(Q.S Al- Insyirah: 05-06)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat
(siksa)

dari (kejahatan) yang diperbuatnya"

(Q.S Al-Baqarah:286)

”Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkan ku tidak akan pernah
menjadi
takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkan ku"

(Umar bin Khattab)

”Tetapla haha hihi walaupun perih”

(Erinda 2025)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusahan Masalah	4
1.3 Tujuan Masalah.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Efikasi Diri Multikultural.....	6
2.1.1 Efikasi Diri.....	6
2.1.2 Multikultural	6
2.1.3 Efikasi Diri Multikultural.....	7
2.1.4. Aspek-aspek Efikasi Diri	8
BAB 3 METODE PENELITIAN	11

3.1 Metode Penelitian.....	11
3.2 Variabel Penelitian	12
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	12
3.5 Populasi dan Sampel	14
3.5.1 Populasi	14
3.6 Sampel.....	15
3.7 Hipotesis Penelitian dan Statistik.....	17
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.9 Instrumen Penelitian.....	17
3.9.1 Kisi – kisi Koesioner.....	18
3.10 Validitas dan Reliabilitas	18
3.11 Teknik Analisis Data.....	19
3.11.2 Uji Normalitas.....	19
3.11.3 Uji Hipotesis.....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Hasil Penelitian.....	20
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	20
4.1.2 Deskripsi Data Penelitian.....	20
4.1.3 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	23
4.1.4 Uji Hipotesis.....	27
4.1.5 Uji Non-Parametik.....	30
4.2 Pembahasan.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alamat Sekolah.....	13
Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	15
Tabel 3.4 Sample Penelitian.....	67
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif.....	23
Tabel 4.2 Distribusi Berdasarkan Kategori	24
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif Berdasarkan Sekolah.....	25
Tabel 4.4 Hasil Uji Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin.....	26
Tabel 4.5 Uji Independent Sample T Test Berdasarkan Sekolah.....	28
Tabel 4.6 Uji Independent Sample T Test Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
Tabel 4.7 Uji Non-Parametrik Sekolah	31
Tabel 4.8 Uji Non-Parametrik Berdasarkan Jenis Kelamin	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Berdasarkan Jenis Kelamin	21
Gambar 4.2 Grafik Berdasarkan Kelas.....	22
Gambar 4.3 Grafik Berdasarkan Sekolah.....	22
Gambar 4.4 Grafik Frekuensi Secara Umum	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi.....	47
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	48
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	49
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	50
Lampiran 5 Hasil Reliabilitas.....	53
Lampiran 6 Instrumen Penelitian.....	54
Lampiran 7 Data Penelitian.....	57
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	60
Lampiran 9 Hasil Similarity.....	64

ABSTRAK

Perbedaan budaya yang sering ditemui saat ini dapat mempengaruhi rasa percaya diri seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efikasi diri hubungan multikultural peserta didik serta membandingkannya berdasarkan jenis sekolah menengah ke atas dan jenis kelamin di Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan. Efikasi diri multikultural didefinisikan sebagai keyakinan peserta didik terhadap kemampuannya menjalin hubungan sosial yang efektif dengan individu dari latar belakang budaya yang berbeda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Sampel sebanyak 364 peserta didik dipilih secara acak dari empat sekolah, yaitu SMA 1, SMA 5, MA 1, dan MA 2 Lubuklinggau. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik (72,8%) memiliki efikasi diri pada kategori sedang. Uji statistik (baik parametrik maupun non-parametrik) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat efikasi diri multikultural antara peserta didik SMA dan MA, maupun antara laki-laki dan perempuan. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa jenis sekolah dan jenis kelamin bukanlah faktor tunggal yang memengaruhi secara signifikan efikasi diri dalam hubungan multikultural.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Multikultural, SMA, MA, Jenis Kelamin

ABSTRACT

Cultural differences frequently encountered today can affect a person's self-confidence. This study aims to determine the level of self-efficacy in multicultural relationships of students and compare them based on the type of high school and gender in Lubuklinggau City, South Sumatra. Multicultural self-efficacy is defined as a student's belief in their ability to establish effective social relationships with individuals from different cultural backgrounds. This study used a quantitative approach with a comparative method. A sample of 364 students was randomly selected from four schools: SMA 1, SMA 5, MA 1, and MA 2 Lubuklinggau. The results of descriptive analysis showed that the majority of students (72.8%) had self-efficacy in the moderate category. Statistical tests (both parametric and non-parametric) showed that there was no significant difference in the level of multicultural self-efficacy between SMA and MA students, or between males and females. The conclusion of this study is that school type and gender are not the only factors that significantly influence self-efficacy in multicultural relationships.

Keywords: *Self-Efficacy, Multicultural, SMA, MA, Gender.*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara yang memiliki wilayah luas dan terdiri dari ribuan pulau, serta memiliki kekayaan budaya yang beragam, termasuk banyak suku yang unik. Namun masih banyak warga Indonesia yang belum sepenuhnya merasakan manfaat dari pendidikan. Menurut (Rahman, 2022) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Menurut Zainal (2017) mengatakan setiap individu pasti mengalami proses belajar di kehidupannya untuk memperoleh perubahan dalam dirinya. Salah satu lembaga pendidikan formal yaitu sekolah yang lahir, tumbuh dan berkembang secara efektif dan efisien di tengah-tengah masyarakat.

Pendidikan dengan sendirinya tidak dapat dipisahkan dari interaksi sosial dan tatanan sekolah diperlakukan sebagai institusi sosial. Pendidikan terlihat sebagai salah proses kehidupan yang perlu dialami anak pada tatanan sekolah. Sistem pendidikan di Indonesia terdiri dari berbagai jenis sekolah, dua di antaranya adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) (Japar, 2023). Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) keduanya merupakan lembaga pendidikan tingkat atas di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan untuk usia remaja. Lembaga ini memiliki pendekatan pendidikan yang berbeda, terutama terkait dengan kurikulum dan nilai-nilai yang diajarkan (Putri, 2020). Berdasarkan hasil penelitian (Rohman, 2016) mengkaji peran pendidikan agama Islam di MA dalam membentuk karakter dan efikasi diri peserta didik. Penelitian ini menemukan bahwa siswa MA memiliki pemahaman yang lebih kuat tentang nilai-nilai agama yang dapat memperkuat kepercayaan diri mereka dalam

menghadapi ujian hidup, termasuk tantangan akademik. Sementara itu, siswa SMA yang hanya menerima pendidikan agama sebagai mata pelajaran umum mungkin tidak memiliki kedalaman yang sama dalam hal pembentukan karakter spiritual, yang pada gilirannya mempengaruhi cara mereka menghadapi kesulitan akademik dan sosial (Putri, 2020). Perbedaan ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang lebih terintegrasi dengan agama di MAN memberikan dampak signifikan terhadap tingkat efikasi diri siswa.

Perbedaan latar belakang budaya tersebut terbawa pada lembaga pendidikan yang nantinya akan berpengaruh pada efikasi diri siswa. Self efficacy atau efikasi diri merupakan persepsi individu akan keyakinan kemampuannya melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi diri seseorang memiliki efek utama terhadap perilaku individu tersebut salah satunya adalah motivasi (Manesi, 2022). Peserta didik yang memiliki tingkat Efikasi diri tinggi cenderung lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan selama kegiatan belajar. Mereka akan lebih gigih berusaha dan mampu bertahan lebih lama dalam menjalani proses belajar dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki Efikasi diri yang rendah.

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk menyelesaikan tugas, mencapai tujuan, serta merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan dalam hidupnya (Permana, 2016). Konteks pendidikan, tingkat efikasi diri peserta didik bisa berbeda-beda, dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang ada pada setiap individu (Muhammad, 2023). Salah satu faktor yang memengaruhi adalah tempat tinggal dan tempat pelaksanaan pendidikan yang berbeda, perbedaan tempat pelaksanaan pendidikan ini bisa menghasilkan perbedaan dalam kebudayaan, perilaku, dan Efikasi diri mereka itula yang dikatakan pendidikan multikultural.

Pendidikan multikultural bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang adil dan setara bagi semua peserta didik, dengan memperhatikan perbedaan dalam nilai-nilai, bahasa, dan pengalaman budaya (Amin, 2018). Pendidikan multikultural sebagai suatu pendekatan yang berfokus pada pendidikan yang memperkenalkan dan menghargai keragaman etnis, budaya, dan sosial

(Banks, 2008). Multikultural secara umum mengacu pada pengakuan dan penghargaan terhadap keberagaman budaya dalam masyarakat atau lingkungan tertentu. Setiap individu atau kelompok budaya diharapkan dapat mempertahankan identitas mereka sambil berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan budaya yang lebih luas. Dalam konteks pendidikan multikultural bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan adil, di mana semua siswa, terlepas dari latar belakang budaya mereka, memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang (Zulqarnain, 2017).

Safitri (2023) mengatakan efikasi diri dalam hubungan multikultural sendiri mempunyai peranan yang signifikan dalam membangun nilai-nilai, perilaku, serta interaksi sosial seorang individu. Di tengah masyarakat yang multikultural, efikasi diri menjadi unsur penting dalam cara individu mengenali diri sendiri dan kelompok budayanya. Alam (2022) menyatakan bahwa budaya dalam masyarakat membedakan posisi laki-laki dan perempuan. Perbedaan jenis kelamin dalam pendidikan merupakan salah satu isu yang cukup krusial. Berdasarkan zaman yang semakin modern saat ini, perbedaan laki-laki dan perempuan yang sering disebut dengan identitas gender bahwa perilaku yang seharusnya dimiliki individu sesuai dengan jenis kelaminnya.

Laki-laki lebih mampu dalam pengerjaan tugas dan lebih memiliki performansi yang lebih unggul dibandingkan dengan perempuan yang rendah. Berarti bahwa secara keyakinan kemampuan diri laki-laki lebih unggul akan hal tersebut. Tetapi pernyataan tersebut juga tidak serta menjadi penguat bahwa adanya perbedaan keyakinan diri antara siswa laki-laki dan perempuan dikarenakan dasarnya otak laki-laki dan perempuan itu lebih memiliki kesamaan daripada perbedaan (Yakub, 2023). Dengan adanya perbedaan itu siswa memerlukan bimbingan serta arahan proses layanan konseling di sekolah, baik di sekolah umum maupun madrasah, guru Bimbingan dan Konseling perlu memiliki kesadaran multikultural. Artinya, konselor harus menghormati perbedaan serta memahami keterbatasan yang dimiliki peserta didik terkait dengan interaksi multikulturalnya (Ananda, 2022)

Penelitian ini akan di laksanakan di kota Lubuklinggau, dikarenakan penelitian yang lebih banyak tentang efikasi diri dalam hubungan multikultural di Indonesia, khususnya di Sumatera Selatan yang masih jarang. Penelitian ini berpotensi untuk mengisi kekosongan tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas penting untuk diteliti lebih lanjut tentang bagaimana tingkat efikasi diri peserta didik dalam hubungan multikultural dan perbedaannya antara siswa laki-laki dan perempuan dengan menganalisis bagaimana siswa SMA dan MA di kota Lubuklinggau membangun efikasi diri mereka ketika menghadapi situasi multikultural.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan masalah utama di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat efikasi diri hubungan multikultural antara siswa SMA dan MA di kota Lubuklinggau?
2. Apakah terdapat perbedaan efikasi diri hubungan multikultural antara siswa laki-laki dan perempuan?

1.3 Tujuan Masalah

Adapun tujuan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat efikasi diri hubungan multikultural antara siswa SMA dan MA di kota Lubuklinggau.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan efikasi diri hubungan multikultural antara siswa laki-laki dan perempuan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai perbedaan efikasi diri multikultural pada peserta didik SMA dan MA.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Guru BK:

Penelitian ini memberikan gambaran tentang tingkat efikasi diri hubungan multikultural peserta didik, sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam menyusun program layanan bimbingan dan konseling.

2. Peserta Didik:

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peserta didik untuk mengenal dan mengevaluasi sejauh mana kemampuan mereka dalam membangun hubungan sosial beragam budaya.

3. Sekolah :

Penelitian ini dapat digunakan sekolah sebagai bahan evaluasi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung keberagaman.

4. Peneliti :

Penelitian ini sebagai referensi bagi peneliti lain yang tertarik mengembangkan kajian mengenai efikasi diri hubungan multikultural.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S., Teguh Budiarto, M., Yuli, T., & Siswono, E. (2022). Efikasi diri siswa laki-laki smp etnik Bugis dalam menyelesaikan masalah matematika. *Jurnal edutech : teknologi pendidikan*.
- Amin, M. (2018). Pendidikan multikultural. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 09(1).
- Ananda, D., & Umami, N. (2022). Pengetahuan dan keterampilan guru bk mengenai konseling multibudaya Indonesia. *Jurnal BK Pendidikan Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.19105/ec.v1i1.1808>
- Astuti, R., & Gunawan, W. (2016). Sumber-Sumber Efikasi Diri Karier Remaja Sources of Career Self-Efficacy on Adolescents. In *Jurnal Psikogenesis* (Vol. 4, Issue 2).
- BP Rahman Abd, Munandar Asri S, Fitriani Andi, Karlina Yuyun, & Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Jurnal fokus ikip siliwangi*.
- Damianus Manesi. (2022). Meningkatkan Efikasi Diri (Self Efficacy) Pada Kadet Mahasiswa Pendidikan Paramiliter. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(1), 2656–5862. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i1.2767/http>
- Florina Sri, & Zagoto Laurence. (2019). Efikasi diri dalam proses pembelajaran. *Jurnal review pendidikan islam*.
- Hakim, A. R., & Darojat, J. (2023). Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter dan Identitas Nasional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1337–1346. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1470>
- Hutagalung, R., & Ramadan, Z. H. (2022). Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Multikultural di Lingkungan Keluarga Siswa sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4967–4991. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2895>

- Japar, M., Hermanto, H., Djunaidi, D., & Sukardjo, Moch. (2023). Membangun Sekolah Sebagai Organisasi Belajar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 698–708.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4238>
- Khoriyah Rif'atul, Muhlshotin, Kulsum Ummi, & Shafaunnida Arzi. (2023). Pendidikan multikultural dalam meningkatkan konsep tasamuh. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 1411–8173. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v12i2.10367>
- Mardian Syintya, Syamsir, Vanessa Revila E, Putri Sabina U, & Nufus Neylatun G. (2024). *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*.
- Meliani Fitri, Iqbal Muhammad A, Ruswandi Uus, & Erihadiana Mohammad. (2022). Pendidikan Demokrasi dalam Kurikulum Bermuatan Ideologi pada Institusi Pendidikan Islam. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 261–277.
<https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.37>
- Mufidah, E. F., Pravesti, C. A., Ardika, D., & Farid, M. (2022). Urgensi Efikasi Diri: Tinjauan Teori Bandura. *Jurnal ilmu sosial*.
- Muhammad, I., Triansyah, F. A., Fahri, A., & Lizein, B. (2023). Analisis Bibliometrik: Penelitian Self-Efficacy Pada Sekolah Menengah Atas (1987-2023). *Edukatif: ilmu pendidikan*, 5(1), 519–532. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4713>
- Nurrahayu Putri, S., Ulliyana Hidayatika, S., (2020). Studi komparasi antara lembaga madrasah dan non madrasah tingkat menengah atas di kudus. *Jurnal pendidikan agama islam*.
- Putri, S., Wulandari, M., & Kudus, I. (2020b). Studi Kasus Di MA NU Miftahul Falah Dan SMK NU Miftahul Falah). In Meita Wulandari & Maisyanah. *Jurnal pedagogy indonesia*.
- Perdana, P., Utami, A. F., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Timur, J. (2022). *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy Studi kompratif Ekonomi kreatif di dunia (Komparasi antara Cool Wave (Jepang),*

- Korean Wave “Hallyu” (Korea Selatan), dan Creative Europe (Uni Eropa))*. 2(1), 2776–7434. <https://doi.org/10.21274>
- Permana, H., Harahap, F., & Astuti, B. (2016). Hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan dalam menghadapi ujian pada siswa kelas IX di MTS Al Hikmah Brebes. In *Hubungan Antara Efikasi Jurnal Hisbah* (Vol. 13, Issue 1).
- Pristianingsih, V., & Yosef, D. (2021). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan Efikasi diri multikultural dan hubungannya dengan konsep diri akademik siswa sekolah menengah atas*. <http://ojs.unpatti.ac.id/index.php/bkt>
- Purwanti, A., Bimbingan, J., & Konseling, D. (2018). Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application Keefektifan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Self Efficacy Akademik Siswa. In *IJGC* (Vol. 7, Issue 4). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Putri, P., Mutiara, N. B., Putri, M. E., Febiurbaini, N., Awaliah, S., Hartono, Y., & Lubis, K. (2025). Efikasi Diri Multikultural Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Di Sumatera Selatan. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10(4), 438. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.2025.v10i4.438-448>
- Safitri Nur EK, Kurnia Dadang, & Indriani Sri R. (2023). Hubungan efikasi diri dengan interaksi sosial siswa. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09.
- Sandi, M. (2017). Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Belajar Siswa-Siswi. 5(2), 208–214. *Jurnal Psikoborneo Vol 5*.
- Santoso Agung. (2023). *Rumus Slovin: Panacea, Masalah Ukuran Sampel? Sukma : jurnal psikologi universitas sanata dharma*.
- Setyorini, F. D., & Nofriza, F. (2024). Perbedaan Self-Efficacy Ditinjau dari Jenis Kelamin Siswa SMPN 174 Jakarta. *Journal on Education*, 07(01), 4430–4435.
- Siroj A Rusydi, Afgani Win, Fatimah, Septaria Dian, Zahira Gabriella, & Salsabila. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data. *Jurnal review pendidikan dan pengajaran*.

- Sukatin, Kharisma Pernama I, & Safitri Galuh. (2023). Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi pada prestasi belajar. *Jurnal agama islam nusantara batang hari*.
- Wardana, I. K., Joni, D. A. A. W., & Arsana, A. A. P. (2025). Factors affecting teacher feedback on writing achievement, self-efficacy, and self-regulation among Junior High School EFL students. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 14(3), 596–611. <https://doi.org/10.17509/ijal.v14i3.73964>
- Yakub, N. A., & Taibe, P. (2023). *Pengaruh Kecemasan Matematika terhadap Efikasi Diri pada Pelajaran Matematika Ditinjau dari Perbedaan Gender pada Siswa SMA di Kota Makassar*. 3(1). <https://doi.org/10.56326/jpk.v3i1.1995>
- Yosef, Rozzaqyah, F., & Sucipto, S. D. (2022). Multicultural Self-efficacy of Undergraduate Students Majoring in Guidance and Counseling. *Education Quarterly Reviews*, 5(1), 201–208. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4877278>
- Yosef, Sri Sumarni, Siti Dewi Maharani, Iyakrus, Evy Ratna Kartika Waty, Machdalena Vianty, & Nurlina. (2025). *The self-Efficacy In Multicultural Relationships A Scale For High School Student*. Bening Media Publishing.
- Yosef, Y. (2022). A Comparative Study Between Islamic and Public High Schools on Multicultural Self-Efficacy. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 5(1), 56–70. <https://doi.org/10.25217/igcj.v5i1.2591>
- Yosef, Y., Rahmi, R., Chya, A., Shelliataprimande, S., Putri, N. J., & Tanury, T. S. (2023). Analysis of Multicultural Behavior of Senior High School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 3167–3178. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.2992>
- Zulqarnain, Z. (2017). Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren D DI-AD Mangkoso Baru Sulawesi Selatan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 193–205. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).631](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).631)